

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai desain Penelitian, lokasi dan subyek Penelitian, populasi dan sampel Penelitian, instrumen Penelitian, prosedur Penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha sekelompok guru dalam mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri (Rochiati Wiriaatmadja 2010:11). Desain Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan merujuk pada Kurt Lewin, karena model ini sederhana dan mudah untuk dipahami. Model Kurt Lewin adalah model Penelitian yang tindakan pertama dan menjadi acuan bagi model lainnya. Adapun desain Penelitian pada model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Menurut Kurt Lewin Penelitian tindakan mempunyai siklus-siklus, dalam satu siklus terdiri atas (empat) langkah-langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*), merupakan tahap awal sebelum melakukan tindakan yang telah dirumuskan. Tujuannya adalah mempersiapkan segala sesuatu dalam menunjang Penelitian. Kegiatan Penulis pada tahap perencanaan sebagai berikut:

a. Menyusun perangkat Pembelajaran

1) Menyusun modul pembelajaran

Penulis menyusun modul pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Modul pembelajaran disusun Penulis dengan pertimbangan dari dosen dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penyusunan LKPD dilakukan Penulis dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.

3) Menyiapkan soal tes

Penulis menyiapkan soal tes untuk siswa, yaitu soal pre-test dan post-test yang akan diberikan dalam setiap awal dan akhir siklus. Soal tes dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.

4) Mempersiapkan kegiatan belajar IPAS dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* Penulis mempersiapkan aturan permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran model *Teams Games Tournament*.

b. Menyusun instrumen Penelitian

Penulis menyusun instrumen yang digunakan dalam Penelitian yaitu lembar observasi, dokumentasi dan tes dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

2. Tindakan (*Acting*), adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sesuai dengan sintaks pembelajaran yang digunakan. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Membuka pembelajaran dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
- b. Mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam dengan berdiskusi oleh guru yang bersangkutan
- c. Menyampaikan aturan permainan.
- d. Melakukan permainan.

- e. Menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa.
3. Pengamatan (*Observing*), adalah kegiatan yang dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru memperhatikan siswa selama kegiatan berlangsung, observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun oleh Penulis. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.
4. Refleksi (*Reflecting*), pada tahap ini akan dilakukan analisis, penyajian dan pertimbangan hasil atau dampak dari tindakan selama pelaksanaan. Berdasarkan hasil analisis, kajian dan pertimbangan tersebut akan diperoleh sebuah kesimpulan berupa keefektifan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan dalam memutuskan rencana tindakan siklus II.

3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Mekarwangi 01 yang berlokasi di Desa Mekarwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya termasuk lokasi yang mudah dijangkau serta terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran IPAS.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek pada Penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN Mekarwangi 01 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi terdiri dari 43 orang siswa, terdapat 26 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Subyek tersebut dipilih sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada bagian latar belakang Penelitian ini dengan materi bab 8 Membangun Masyarakat yang Beradab topik Kini Aku Menjadi Lebih Tertib.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih pada Penelitian ini yaitu siswa SDN mekarwangi 01 dan sampelnya adalah siswa kelas IV SDN Mekarwangi 01 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, hal tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan permasalahan yang sesuai dengan Penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (Makbul, M., 2021) merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel Penelitian yang diamati. Instrumen yaitu suatu komponen kunci dalam suatu Penelitian. Instrumen Penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu tes dan non tes. Dalam Penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung peristiwa yang terjadi selama Penelitian berlangsung. Penulis akan meninjau tingkah laku siswa saat pembelajaran, meninjau kegiatan diskusi atau kerjasama antara siswa dalam kelompok, dan meninjau pemahaman setiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan Penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti instrumen observasi. Penulis dapat memberikan skor pada kolom mengenai ada atau tidaknya aspek observasi yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Insrumen Observasi

Nama:

Kelas:

No	Siswa	Kriteria Skor										Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	S1												
2	S2												
3	S3												
4	S4												
5	S5												
6	S6												
7	S7												

Fitria Hermawan, 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN IPAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

8	S8												
9	S9												
10	S10												
Dst.													
Rata-rata													
Presentase													

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Berikut aspek yang diamati dalam proses observasi:

- A. Siswa menjawab salam.
- B. Siswa berdoa bersama-sama.
- C. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- D. Siswa memperhatikan instruksi dan menjawab pertanyaan.
- E. Siswa menyimak penjelasan guru terkait topik “Kini Aku Menjadi Lebih Tertib”
- F. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berupa permainan “Harta Karun”.
- G. Siswa berdiskusi secara kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD dalam permainan “Harta Karun”.
- H. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi.
- I. Siswa menyimpulkan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- J. Salah satu siswa diminta guru untuk memimpin doa dan salam.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Instrumen dalam metode tes adalah soal tes.

Fitria Hermawan, 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN IPAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Indikator Penilaian

No.	Tingkat Pemahaman	Indikator
1.	Pemahaman Literal	Siswa mampu memahami makna peraturan yang telah dijelaskan dalam teks buku bacaan.
2.	Pemahaman Kritis	Siswa mampu menentukan perbedaan makna dan contoh peraturan tertulis dan peraturan tidak tertulis.
3.	Pemahaman Kreatif	Siswa dapat membuat kesimpulan tentang materi peraturan tertulis dan tidak tidak tertulis.

3.5 Prosedur Penelitian

Model Kurt Lewin akan digunakan sebagai desain Penelitian ini. Metodologi eksplorasi pada Penelitian ini terdiri dari empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap fase dari metode ini akan terjadi pada setiap satu siklus dan terus berulang sampai siklus yang ditentukan. Secara lengkap prosedur Penelitian yang berulang di setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Mengingat identifikasi masalah yang sudah dilakukan, rencana disusun untuk Penelitian tindakan kelas yang merupakan upaya dalam pemecah masalah yang telah diidentifikasi. Berikut langkah dalam tahap ini adalah:

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah SDN Mekarwangi 01 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi untuk menjadikan sekolah sebagai lokasi Penelitian dan siswa kelas IV sebagai subyek Penelitian.
- b. Menyusun rencana untuk pelaksanaan tindakan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kompetensi dan indikator
 - 2) Mempersiapkan materi ajar
 - 3) Membuat modul ajar
 - 4) Menyiapkan observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah dibuat yang nantinya akan dilaksanakan di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan observasi dan refleksi. Apabila siklus satu masih belum tercapai, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya hingga diperoleh kondisi ideal.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir Penelitian dilakukan dengan menyusun laporan Penelitian berupa skripsi yang akan diuji pada sidang yudisium guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Laporan yang disusun mengacu pada pedoman penelitian karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam Penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, sehingga dapat juga digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan atau kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan seluruh panca indranya sehingga dapat memperoleh data atau informasi. Dalam kegiatan observasi ini Penulis mencatat informasi yang disaksikan melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dalam Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Rumus yang digunakan untuk pengelolaan data-data dihitung dengan rumus berdasarkan skor (Sugiyono, 2015). Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas seluruh}}$$

$$\text{Tingkat Kemampuan} = \frac{\sum \text{skor akhir}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor yang telah didapatkan dari nilai observasi, disesuaikan dengan presentase dan predikat penilaian observasi untuk mengetahui predikat yang didapat.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan, pernyataan, tugas dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari subjek Penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai (Suwartiningsih, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. Rumus menghitung jumlah skor siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor hasil pencapaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b. Rumus menentukan rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

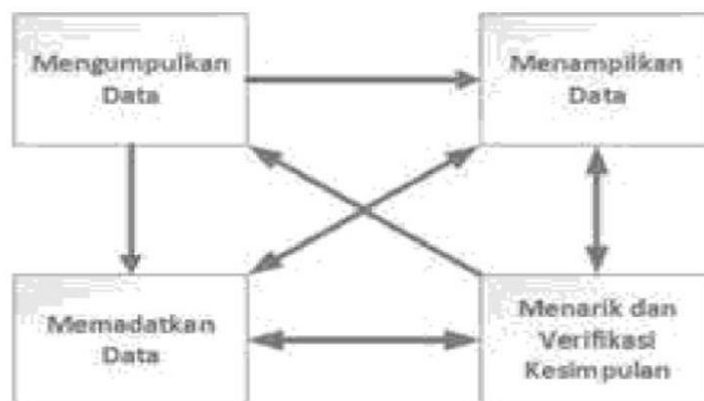
n = Jumlah Siswa

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dianalisis datanya. Teknik analisis data yang digunakan pada Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat subjektif dan harus

dapat mempertahankan kualitas Penelitiannya. Adanya perulangan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data (Corbin & Strauss, 2008).

Miles dan Huberman (1994) menggambarkan analisis data kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.2 Analisis Data

Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dari data yang telah terkumpul. Reduksi data juga disebut sebagai proses penyeleksian data sesuai dengan kebutuhan pada Penelitian. Sehingga, data yang dihasilkan nantinya dapat digunakan dengan baik.

2. Menampikan Data

Setelah data telah diseleksi sesuai dengan kebutuhan Penelitian, data yang perlu disampaikan akan ditata dengan baik dalam bentuk narasi, diagram, ataupun grafik. Data yang akan disampaikan dengan rapih akan memudahkan pemahaman Penulis terhadap apa yang terjadi, hal ini dapat membantu untuk proses penarikan kesimpulan.

3. Menarik dan Verifikasi Kesimpulan

Menarik dan verifikasi kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil Penelitian dan juga merverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada penarikan

kesimpulan diharapkan mencakup data peningkatan/perubahan yang terjadi selama Penelitian berlangsung.

Tabel 3.3 Klasifikasi Observasi

Peresentase	Predikat
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50%- 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

Tabel 3.4 Klasifikasi Tes

Persentase	Angka Nilai (1-4)	Predikat
80 – 100	3,1 – 4	Sangat Baik
70 – 79	2,1 – 3	Baik
60 – 69	1.1 – 2	Cukup
50 – 59	1	Kurang
0 – 49	0	Sangat Kurang